BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan dilaksanakan selama dua bulan yang terbagi dalam dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan selama satu bulan, dan tahap kedua dilaksanakan selama satu bulan pula. Sedangkan lokasi penelitiannya mengambil SMPN 26 Bandung. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VII yang dipilih secara random (purposif). Instrumen penelitiannya adalah melalui wawancara dan pengamatan pembelajaran ansamble rekorder. Sementara itu dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah UPI (2016, hlm. 25) untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kecenderungan alur pemaparan metode penelitian untuk skripsi, tesis dan disertasi, seperti diadaptasi dari Creswell (2011), relatif lebih cair dan sederhana, dengan berisikan unsur-unsur dibawah ini :

1. Metode Penelitian

Merujuk pada latar belakang, masalah penelitian, serta tujuan dan luaran penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian *Research and Development Four-D* yang dikemukakan oleh Thiagarajan dimana penelitiannya dilaksanakan dalam empat jenjang/tahap penelitian yakni: *Define, Design, Develop,* dan *Disseminate*. Sedangkan proses pengembangannya peneliti juga telah mengadopsi metode penelitian *R&D* dibidang pendidikan dari Borg (1979) di penelitian pendidikan.*Educational Research And Development* yang juga dikenal sebagai *Research based Development, merupakan … a process used to develop and validate educational product* (Borg, 1979). Tahapan dalam proses tersebut mengacu pada tahapan dalam *R&D* yakni: Pertama, mengkaji temuan penelitian yang berhubungan dengan produk yang dikembangkan dalam penelitian. Kedua, mengembangkan produk penelitian sesuai temuan penelitian. Ketiga, mengujikan ke dalam pengaturan tentang produk akhir yang kelak digunakan. Keempat, merevisi kembali hasil uji coba tentang produk penelitian untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan di uji coba di

Moh. Aminuddin, 2017
PEMANFAATAN MINUS ONE DALAM PEMBELAJARAN REKORDER DI SMPN 26 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lapangan tersebut. Diprogram *R&D* yang standar, siklus ini kadangkala diulang beberapa kali

Moh. Aminuddin, 2017
PEMANFAATAN MINUS ONE DALAM PEMBELAJARAN REKORDER DI SMPN 26 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hingga data uji coba di lapangan mengindikasikan bahwa produk penelitian telah memenuhi tujuan. Borg selanjutnya mengemukakan bahwa sebelum dilakukan penelitian pengembangan, penting untuk diperhatikan yakni mendeskripsikan produk penelitian yang akan dihasilkan yakni: Pertama, mendeskripsikan secara keseluruhan tentang produk yang dikembangkan. Kedua, menjelaskan dengan cara tentatif mengenai apa produk penelitiannya serta bagaimana digunakan, dan utamanya yang keempat. Diperlukan statement yang spesifik tentang tujuan produk penelitian tersebut dikembangkan.

Berdasarkan sejumlah pengembangan model penelitian, peneliti menggunakan dan mengadopsi Model Four-D yang dikembangkan Thiagarajan. Terdapat empat tahap pelaksanaan penelitian yakni *Define, Design, Develop, Disseminate*. Berikut R&D Four-D pada penelitian ini.

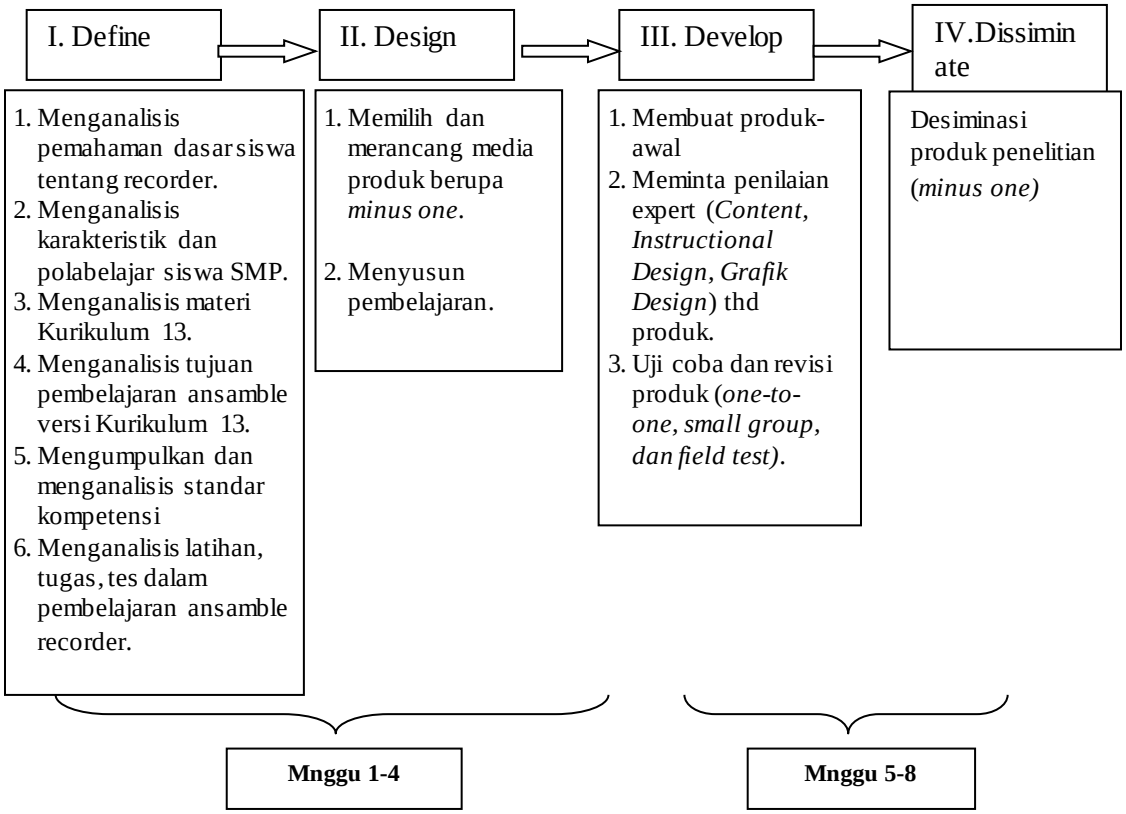

Di tahap *Define*, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Meneliti terlebih dahulu dokumen terkait antara lain: Kurikulum 13, hasil penelitian dan produk penelitian sebelumnya yang terkait dengan

penelitian ini. Pada tahap *Design*, selanjutnya merancang media pembelajaran ansamble menggunakan recorder yakni *minus one* sebagai produk penelitian yang digunakan siswa sekolah menengah pertama sesuai data yang telah diperoleh dari tahap *Define*. Di tahap Develop berikutnya, peneliti melakukan uji coba yang diiringi oleh revisi produk penelitian di uji coba, yakni: pertama, *one-to-one* dengan *content expert*, *Instructional Design expert*, serta *Media expert*. Kedua, *small group* untuk beberapa siswa. Ketiga, *field test* untuk siswa. Tahap *dissaminate* penyebaran produk.

2. Lokasi Penelitian dan Partisipan

Lokasi penelitian ini yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Bandung terletak di jl. Sarimanah Blk. Blok 23, Sarijadi, Sukajadi, Kota Bandung, Jawabarat. Sekolah ini memeiliki 24 kelas yang terbagi menjadi delapan kelas untuk jenjang kelas VII, delapan kelas untuk jenjang kelas VIII dan delapan kelas untuk jenjang kelas IX. Berikut peta SMPN 26 Bandung:

Gambar 3.1
Peta Alamat SMPN 26 Bandung
(dokumentasi https://www.bing.com/maps)

Partisipan penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VII yang berjumlah 293 siswa yang terbagi 8 kelas. penelitian ini dari 293 siswa kemudian di tetapkan sampel penelitiannya hanya satu kelas yaitu kelas VII

D berjumlah 35 siswa yang diantaranya siswa laki-laki berjumlah 19 siswa dan siswi perempuan berjumlah 16 siswi. Dari 35 siswa tersebut yang menggunakan alat musik rekorder 16 siswa dan 19 siswa yang lainnya menggunakan alat musik pianika. Dari 35 siswa yang menjadi fokus penelitian hanya pada 16 siswa yang menggunakan alat music rekorder

3. Prosedur Pengumpulan Data

Pada tahap *Define,* peneliti mewawancarai sejumlah siswa dan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan guru terhadap Rekorder dan Kurikulum 13. Peneliti mewawancarai sejumlah siswa di SMP Labschool UPI, dan guru seni budaya SMP *Labschool* Bandung, SMPN 26 Bandung, dan SMPN 3 Lembang. Data ini penting untuk dijadikan pertimbangan dalam pembuatan *Minus One* untuk pembelajaran ansamble rekorder. Analisis dokumen tentang hasil penelitian, Kurikulum 13 dan KTSP, dimaksudkan untuk mendapatkan kedalaman dan keluasan konten desain produk penelitian (*minus one*).

Di tahap *Design*, semua data yang telah diperoleh di Tahap Define digunakan tim peneliti untuk membuat *sample audio* awal produk penelitian. Sedangkan di tahap *Develop*, peneliti telah mewawancarai *instructional design expert (guru Seni Budaya)* dan siswa, guna memperoleh pendapat, saran, dan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Hal ini perlu bagi peneliti guna menyempurnakan produk penelitiannya. Wawancara terhadap guru seni budaya dan siswa selalu mengikuti kegiatan uji coba yang pada tahap Develop akan dilakukan dengan pola *one-to-one, small group,* dan *field test*. Di tahap ini yakni pada *small group* dan *field test,* peneliti mewawancarai dan menyebarkan bahan tes untuk menjaring data tentang penggunaan produk oleh siswa dan guru. Pengumpulan data pada awal-awal pertemuan diakhiri sampai pada tahap uji coba dalam *smallgroup*. Pengumpulan data di tahap *field test* dan tahapan selanjutnya akan dilakukan di pertemuan berikutnya.

4. Analisis dan Induksi Data

Data kualitatif diolah menggunakan kajian deskriptif. Bila hasil kajian dianggap cukup, maka penggunaan *Minus one* harus disajikan

dengan lebih baik. Analisis data kualitatif dilakukan dengan triangulasi narasumber/expert, dan triangulasi metode. Triangulasi narasumber dilakukan untuk data hasil *focus group discusion* dengan *content expert, instructional design expert*, dan *grafik design expert*. Triangulasi metode dilakukan untuk analisis data uji coba berdasarkan observasi, wawancara dengan siswa, dan wawancara dengan guru. Seluruh data kemudian diinterpretasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

5. Target atau Indikator Keberhasilan Penelitian

Target atau indikator keberhasilan penelitian tahap Pertama adalah:

a) Ditemukannya keunggalan dan kelemahan *minus one* sebagai media pembelajaran ansambel rekorder
b) Teridentifikasi kompetensi dasar dari mata pelajaran SMP untuk diintegrasikan melalui *minus one*
c) Dihasilkannya audio *minus one*